

# Pedoman Umum Aplikasi e-Monev

Aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L tahun 2023

**Pedoman Umum Aplikasi e-Monev**  
**Aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L tahun 2023**

Disusun oleh :  
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan

Diterbitkan oleh  
Kedeputian Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas

Edisi Pertama : Maret 2023

Alamat Kontak  
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan  
Gedung Menara Bappenas, lantai 10  
Jl. HR Rasuna Said Kav B-2, Kuningan, Jakarta Selatan 12920  
Jakarta Selatan

**“Pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin”**



# Kata Pengantar

Pemantauan dan pelaporan merupakan dua aktivitas berbeda yang saling terkait dan memainkan peranan penting dalam pengendalian pembangunan. Pemantauan dan pelaporan mendorong perencanaan yang berkualitas diimplementasikan dengan kualitas yang baik, sehingga intervensi yang direncanakan dan dilaksanakan dapat berkontribusi pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan.

Pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) dan pelaporannya merupakan sebuah aksi kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan Renja-K/L dalam kerangka pengawalan pelaksanaan Renja-K/L, baik di level makro, meso dan mikro. Pemantauan dan pelaporannya tersebut diharapkan dapat meningkatkan tidak saja kualitas implementasi rencana namun juga dalam kerangka peningkatan kualitas perencanaan pembangunan khususnya atas intervensi yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga.

Aplikasi e-Monev sebagai media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L merupakan instrumen yang tidak saja mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan, namun juga mendukung akuntabilitas intervensi pemerintah, baik Renja-K/L maupun RKP.

Tahun 2023 ini kami terus menyempurnakan aplikasi, menyesuaikan dengan dinamika kebijakan dan kebutuhan stakeholder. Selain itu kami juga terus mendorong Kementerian /Lembaga untuk tidak saja melaporkan namun juga memanfaatkannya dalam kerangka pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan.

Besar harapan kami bahwa aplikasi e-Monev 2023 dapat dimanfaatkan dan berkontribusi pada pembangunan yang lebih baik kedepannya dan Terima kasih kepada seluruh Kementerian/Lembaga yang telah melaporkan data realisasi hasil pemantauannya kepada aplikasi e-Monev pada tahun 2022.

Jakarta, Maret 2023

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan  
Kedeputan Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Bappenas



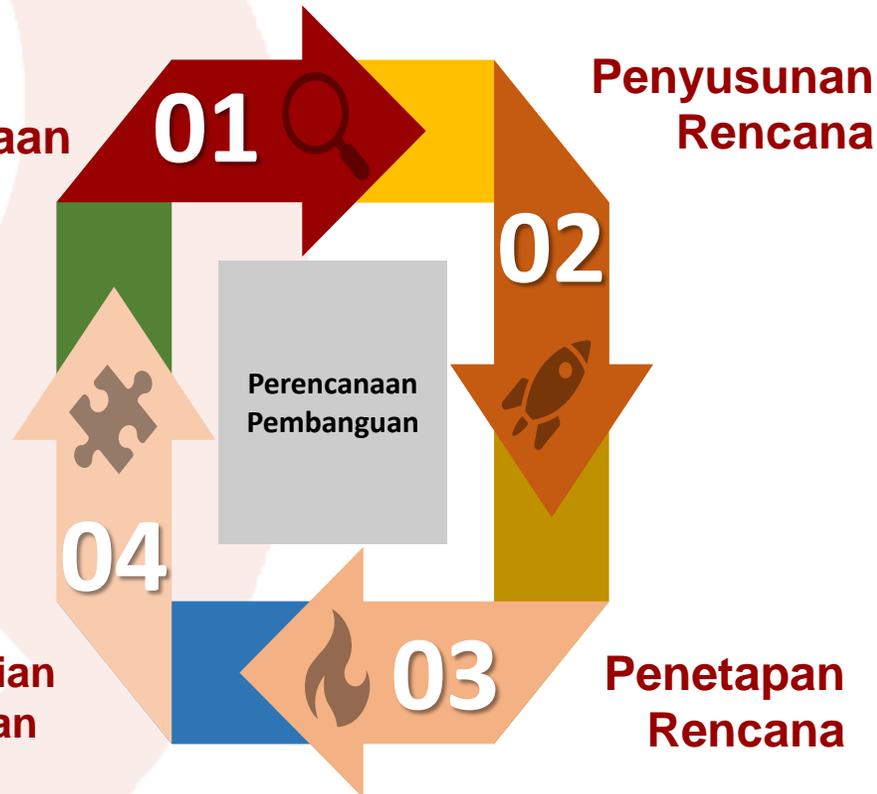
# Pendahuluan

# Pengendalian dan Evaluasi dalam kerangka Pembangunan

- Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan (PP 39/2006)
- Pemantauan mendukung pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan rencana pembangunan, sebagaimana tergambar dalam siklus/tahapan perencanaan pembangunan (UU 25/2004)

**Evaluasi Pelaksanaan Rencana**

**Pengendalian Pelaksanaan Rencana**



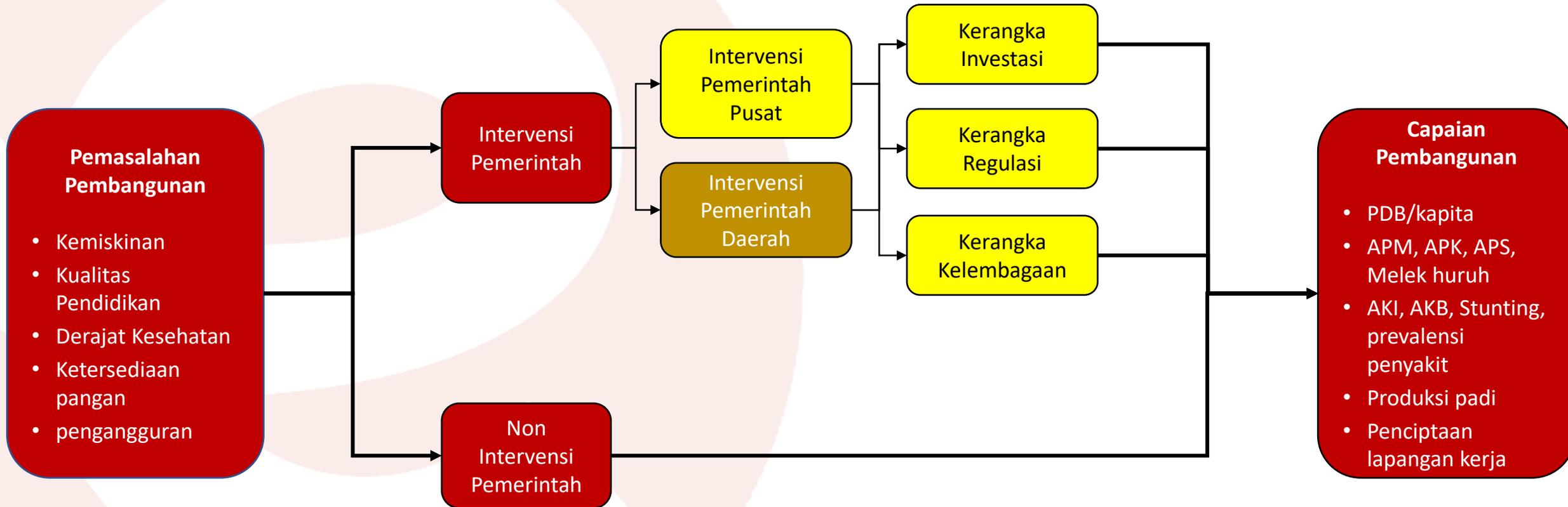
UU 25 tahun 2004  
Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

**Penyusunan Rencana**

**Penetapan Rencana**

- Dalam kontekstual pembangunan, pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan yang dilakukan dan dimaksud dalam pedoman ini adalah pemantauan pelaksanaan Renja-K/L
- Pelaporan data realisasi hasil pemantauan dilaporkan secara daring melalui aplikasi e-Monev

# Pemantauan dalam kerangka pembangunan



- Pemantauan dilakukan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L)
- Pemantauan menurut PP 39/2006 dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kerangka struktur kebijakan dan struktur organisasi pelaksana Renja-K/L

# e-Monev dalam kerangka pemantauan, evaluasi dan Pengendalian

## Pemantauan

- Pemantauan pelaksanaan Renja-K/L

## Pelaporan

- Pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L

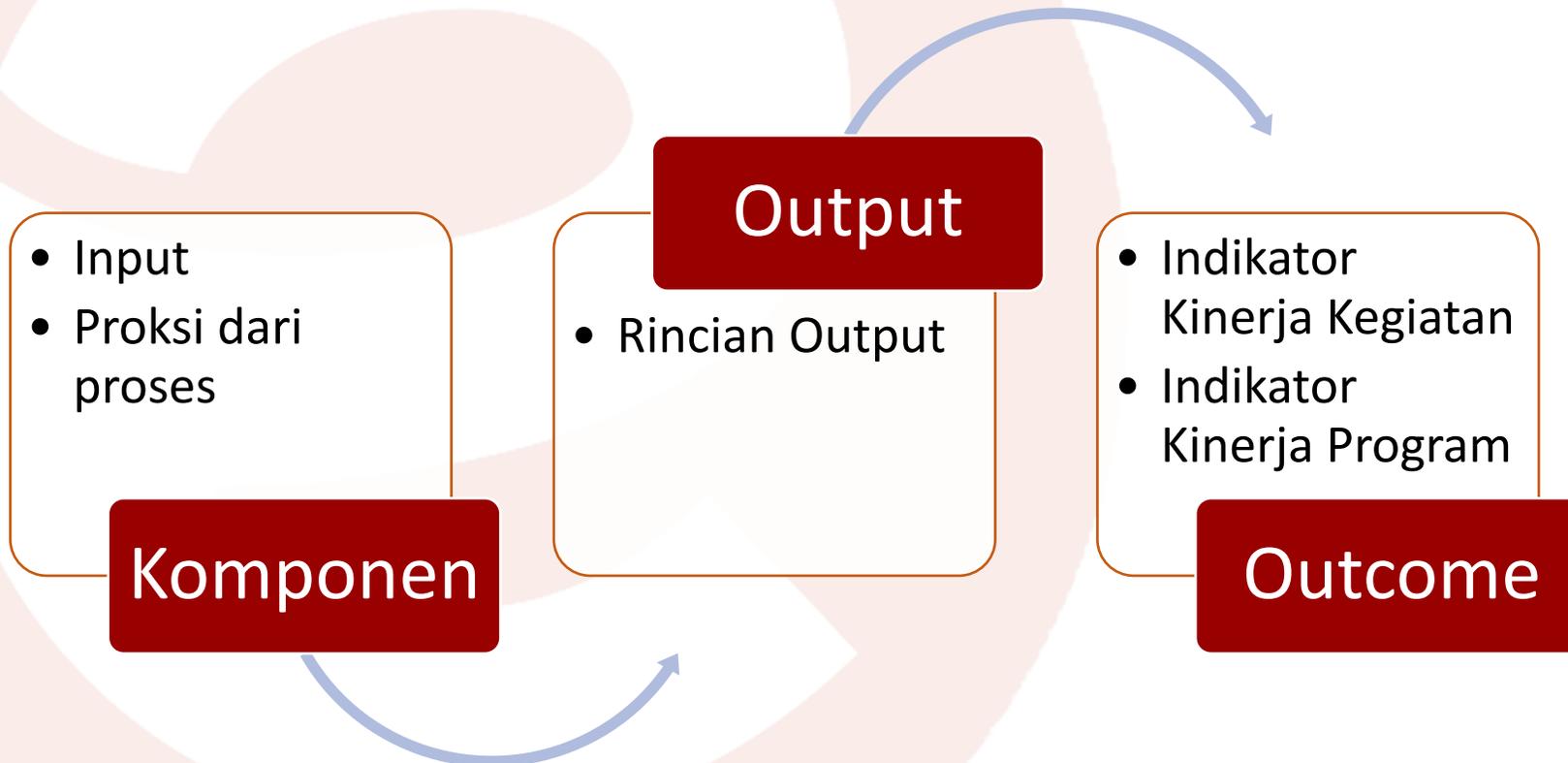
## Pemanfaatan Data dan Aplikasi

- Pemanfaatan data dan aplikasi mendukung pengendalian dan evaluasi

E-Monev merupakan media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L

Pelaporan data realisasi tersebut dilaksanakan setiap bulannya, dengan verifikasi di masing-masing triwulannya

# Pendekatan e-Monev – kerangka logika



- Pendekatan pelaporan yang digunakan dalam aplikasi e-Monev adalah kerangka logika
- Pendekatan ini sejalan dengan struktur kebijakan Renja-K/L (program-Kegiatan)
- Pendekatan kerangka logika melihat komponen, RO, dan indikator kkinerja sebagai satu entitas



# **Bisnis Proses Aplikasi e-Monev**



# Kerangka pelaksanaan e-Monev

Langkah 3 : Verifikasi pelaporan

Langkah 2 : pelaporan data realisasi hasil pelaksanaan Renja-K/L

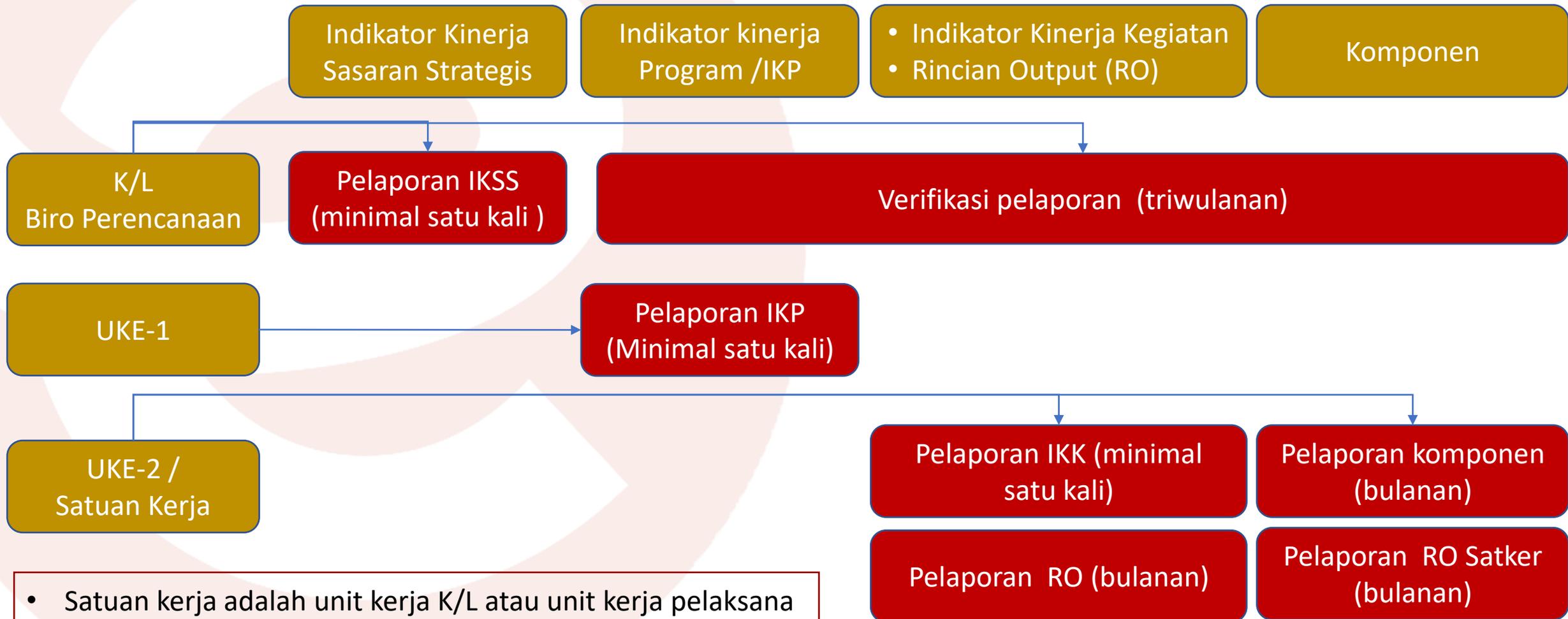
Langkah 1 : pemantauan pelaksanaan Renja-K/L

Jan

Des

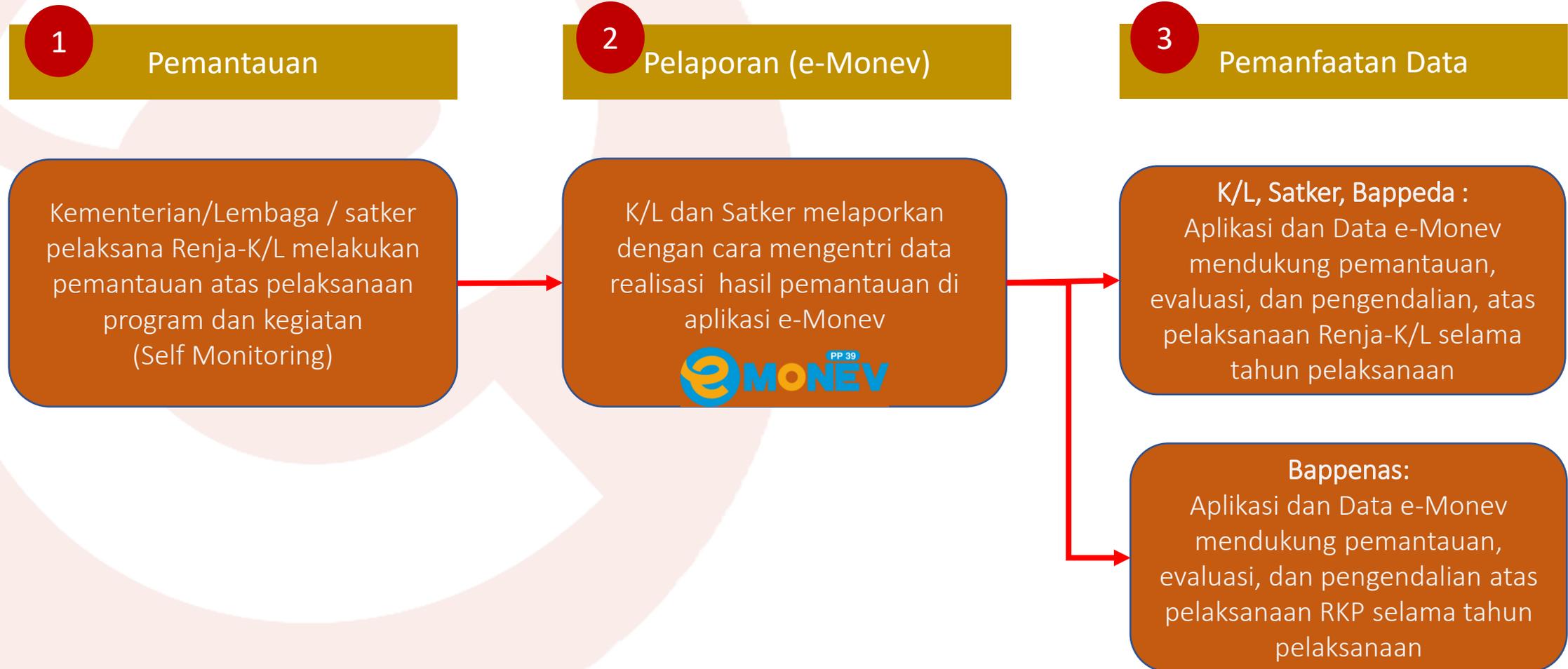
- Aplikasi e-Monev digunakan untuk pelaporan data realisasi hasil pemantauan (Langkah 2)
- Verifikasi pelaporan dilakukan oleh Biro Perencanaan mewakili Kementerian/Lembaga

# Kerangka jenis dan waktu pelaporan e-Monev

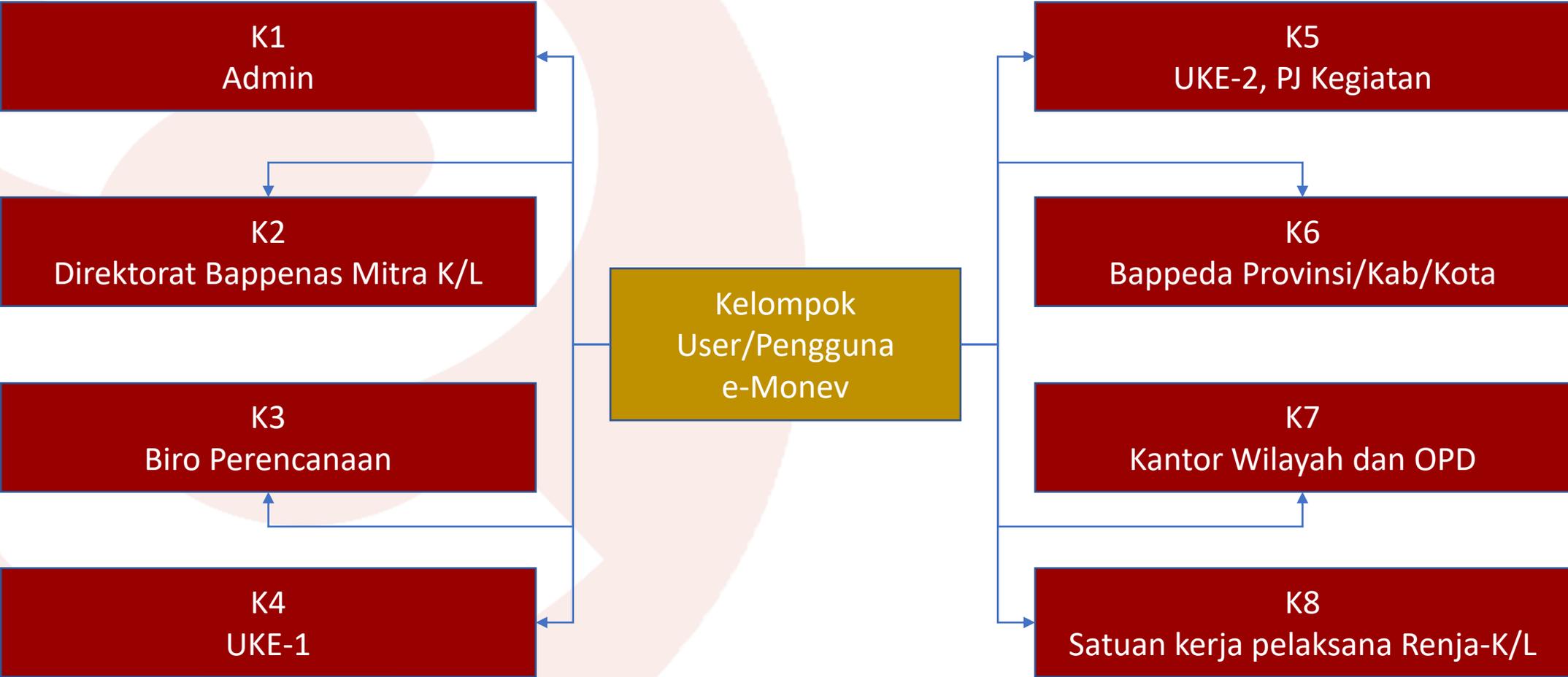


- Satuan kerja adalah unit kerja K/L atau unit kerja pelaksana Renja-K/L di pemerintah Daerah
- RO satker adalah RO (volume dan anggaran) menurut KAKL

# Mekanisme pemantauan dan pelaporan di aplikasi e-Monev



# User/ pengguna aplikasi e-Monev



# Kewenangan User/ pengguna aplikasi e-Money

Kelompok user entri data

User  
K5

User  
K8

Input  
(komponen)

User  
K5

User  
K8

Output  
(Rincian Output / RO dan RO  
Satker)

User  
K3

User  
K4

User  
K5

Outcome  
(Indikator Kinerja : IKK, IKP, IKSS)

Kelompok user pemanfaat data

User  
K8

User  
K7

User  
K6

User  
K5

User  
K4

User  
K3

User  
K2

User  
K8

User  
K7

User  
K6

User  
K5

User  
K4

User  
K3

User  
K2

User  
K5

User  
K4

User  
K3

User  
K2



# **Entri Data Aplikasi e-Monev**



# Entri data target komponen

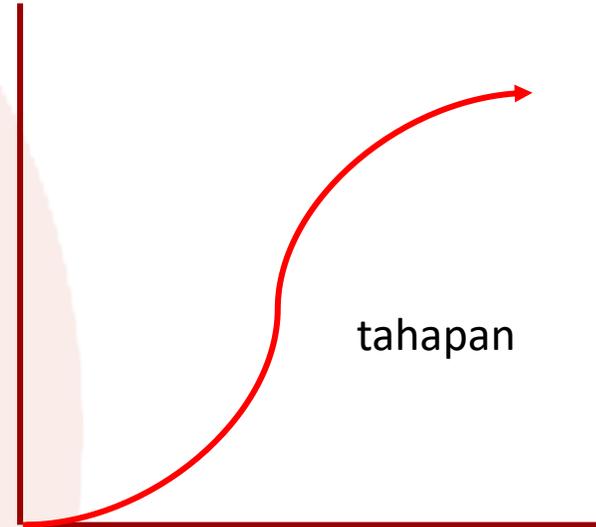
Entri data target/volume komponen ini masih dilakukan di tahun 2023 ini mengingat target/volume komponen belum tersedia di dalam dokumen RKAKL

Entri data target/volume komponen ini dapat dilakukan dengan merujuk kepada:

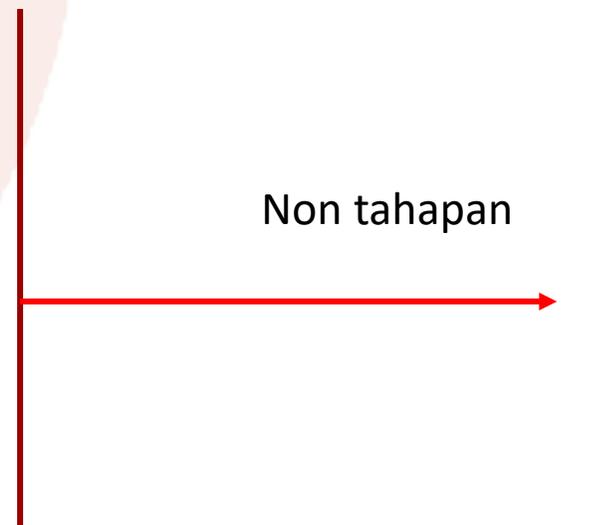
1. Target/volume Rincian Output, baik rincian output (RO) Renja-K/L maupun Rincian Output Satker (RO Satker)
2. Jenis/karakteristik pekerjaan dalam kerangka pencapaian RO
3. Bisnis proses komponen, apakah relasi komponen dengan RO berupa tahapan atau no tahapan

Istilah RO Satker merujuk pada RO yang ada pada dokumen RKAKL

**Entri data target/volume komponen dilakukan oleh user K8 dan K5**



Pemahaman bisnis proses program dan kegiatan, RO dan komponen menjadi penting, sehingga pemantauan dan pelaporan yang dilakukan dapat memberikan informasi sesuai dengan kondisi pelaksanaan yang terjadi



Pemahaman bisnis proses juga sangat berperan menentukan kualitas data yang dientrikan, sehingga pemanfaatannya dalam kerangka pemantauan, evaluasi dan pengendalian dapat dilaksanakan dengan optimal

# Waktu Entri Data

Entri Data Bulanan

Komponen  
(setiap Bulan)

RO dan RO satker  
(setiap Bulan)

Entri Data sesuai capaian

Indikator Kinerja  
(Minimal satu kali)

IKSS  
(Minimal satu kali)

Verifikasi Pelaporan

Triwulanan

1. Entri data dilakukan setiap bulan ,aplikasi akan dibuka selama tahun pelaksanaan.
2. Verifikasi dilakukan dalam periode pelaporan triwulanan (14 hari kerja setelah triwulan berakhir)
3. Data hasil verifikasi akan menjadi basis data pelaporan dan Analisa data triwulanan
4. Entri data akan dikunci setiap semesternya.
5. Entri data di level RO satker tidak dapat dilakukan sebelum dilakukan pelaporan atas komponen di bawah RO satker tersebut

# Pendekatan Entri Data

e-Monev

Parsial

1. Data dientrikan setiap bulannya dengan nilai parsial sesuai dengan nilai dan satuan dari target (kecuali untuk capaian riil)
2. Khusus untuk indikator kinerja, entri data dilakukan minimal satu kali sesuai waktu ketercapaian (jika data capaian tersedia secara periodik tertentu maka dientrikan nilai secara parsial)

Status pelaksanaan

1. Status pelaksanaan menggambarkan perkembangan/progress pelaksanaan, hanya dientrikan untuk level komponen
2. entri data dalam persentase mengikuti status pelaksanaan yang dipilih

permasalahan

1. Permasalahan merupakan early warning pengendalian pelaksanaan Renja-K/L
2. Entri data Permasalahan adalah mandatory di setiap bulannya untuk pelaporan intervensi (komponen dan RO)

# Entri Data Menurut User

## Kelompok User

K8

K5

Pelaporan  
komponen

K8

K5

Pelaporan RO  
(RO satker)

K3

K4

K5

Pelaporan  
Indikator Kinerja

## Data entri

1. Realisasi fisik dan realisasi/capaian riil (optional)
2. Realisasi anggaran
3. Status pelaksanaan, persentase dan keterangan
4. Permasalahan dan keterangannya
5. Bukti dukung

1. Realisasi fisik fisik dan realisasi/capaian riil (optional)
2. Realisasi anggaran (realisasi anggaran berdasarkan pelaporan di level komponen)
3. Status pelaksanaan dan keterangannya (persentase status pelaksanaan mengikuti pelaporan dari level komponen)
4. Permasalahan dan keterangannya (tersedia informasi Permasalahan dari level komponen)
5. Bukti dukung

1. Realisasi indikator kinerja pada saat tercapai
2. Jika capaian bersifat periodik, dapat dientrikan sesuai dengan waktu ketercapaiannya

1. Data mengalir dari level komponen ke RO
2. User K5 dapat menggunakan informasi yang tersedia dari level komponen dan dapat merevisi status pelaksanaan dan permasalahan sesuai kebutuhan dalam kerangka pengendalian

# Entri Data Realisasi Fisik

1. Entri data realisasi fisik dilakukan untuk komponen, RO dan indikator kinerja
2. Komponen dan Rincian Output/RO (termasuk RO Satker) adalah berupa barang /jasa
3. Indikator kinerja berupa perubahan kondisi sebagai dampak dari komponen dan output (IKK, IKP, dan IKSS)

Komponen

Realisasi fisik di entrikan bulanan dan dengan nilai parsial (bukan kumulatif)

Apabila belum ada realisasi di bulan tertentu, dapat dientrikan nilai 0

Realisasi fisik (capaian) riil dapat dientrikan sesuai kebutuhan, sebagai pendukung realisasi komponen dan RO

RO (termasuk RO satker)

Indikator kinerja

Realisasi fisik di entrikan sesuai dengan ketercapaiannya

apabila realisasi tersedia dapat dientrikan dengan nilai parsial di masing-masing bulannya

# Entri Data Realisasi Anggaran

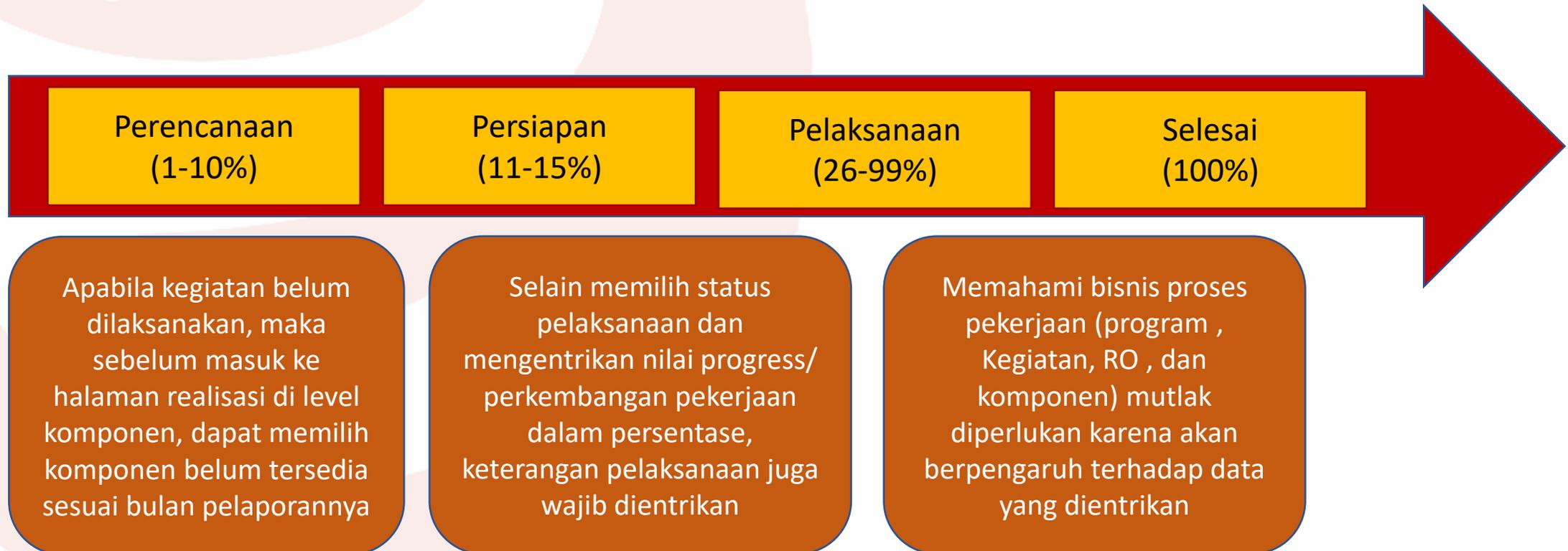
1. Entri data realisasi anggaran hanya dilakukan untuk level komponen
2. Informasi realisasi anggaran di komponen mengalir secara berjenjang ke level RO, kegiatan dan program
3. Entri realisasi anggaran berdasarkan jenis belanjanya (pegawai, barang, modal dan bantuan sosial)
4. Entri data realisasi anggaran dapat dilakukan baik secara parsial maupun secara kumulatif di masing-masing bulannya

1. Realisasi anggaran yang dientrikan idealnya yang sudah terealisasi (SP2D). namun jika belum ada, maka realisasi berdasarkan SPP dan SPM
2. Perbaikan data realisasi anggaran dapat dilakukan selama tahun pelaksanaan
3. Data Anggaran dalam aplikasi e-Monev juga dikategorikan kedalam sumber dana (RM, PHLN, PNBP, dll)

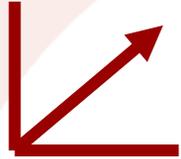


# Entri Data Status pelaksanaan (1)

1. Status pelaksanaan hanya dientrikan untuk komponen dan RO, oleh user K8 dan K5
2. Status pelaksanaan terdiri dari 4 kategori, yaitu **perencanaan** , **persiapan**, **pelaksanaan**, dan **selesai**
3. Entri progress/perkembangan pelaksanaan dalam persentase mengikuti koridor status pelaksanaan yang dipilih
4. Entri data persentase progress secara kumulatif (bukan parsial)

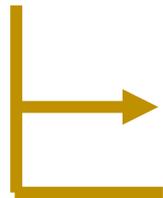


# Entri Data Status pelaksanaan (2)



Kegiatan (output dan komponen) yang bersifat tahapan. Secara umum yang bersifat pembangunan fisik atau pekerjaan menyusun/mengembangkan barang/jasa dapat dikategorikan dalam pendekatan ini

	Kegiatan yang bersifat tahapan, misal pembangunan infrastruktur : 10 unit											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
<b>Capaian fisik</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	2	0
<b>Status pelaksanaan</b>	PR	PS	PL	S	S							
<b>Persentase Pelaksanaan</b>	8%	14%	26%	26%	47%	63%	65%	70%	78%	82%	100%	100%



Kegiatan(output dan komponen) yang bersifat non tahapan. Secara umum yang bersifat pembangunan nonfisik atau yang bersifat pekerjaan generik/pelayanan/advokasi/pendampingan/ asistensi/ pemberian bantuan/beasiswa secara berkala-periodik, dapat dikategorikan dalam pendekatan ini

	Kegiatan yang bersifat non tahapan, generik, misal layanan kantor: 1 layanan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
<b>Capaian fisik</b>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Status pelaksanaan</b>	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	PL	S
<b>Persentase Pelaksanaan</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PR:Perencanaan; PS:Persiapan; PL:Pelaksanaan; S:Selesai

## Entri Data Status pelaksanaan (3)

	Perencanaan	Persiapan	Pelaksanaan	Selesai
Pengadaan Barang/Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/jasa.</li> <li>Menetapkan Dokumen Pengadaan.</li> <li>Menetapkan besaran nominal Jaminan penawaran.</li> <li>Mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di website K/L/D/I atau papan pengumuman resmi.</li> <li>Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pascakualifikasi.</li> <li>Melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk.</li> <li>kontrak telah ditandatangani/ ditetapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan sesuai Kontrak sudah diterapkan/ dilaksanakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fisik 100% telah selesai.</li> </ul>
Pekerjaan Swakelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun jadwal rencana pelaksanaan/ implementation plan tahun berjalan berdasarkan TOR/Juknis/juklak</li> <li>Menyusun rincian pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan rencana tindak berdasarkan rencana pelaksanaan</li> <li>Pelaksanaan rapat-rapat</li> <li>Verifikasi data penerima bantuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>Kunjungan lapangan.</li> <li>Pengambilan data.</li> <li>Penulisan laporan.</li> <li>Penyaluran bantuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan sudah selesai 100 persen, sesuai dengan volume komponen/ rincian output yang ditetapkan.</li> </ul>

Rincian status pelaksanaan ini merupakan indikasi selama tahun pelaksanaan , User dapat menyesuaikan dengan pelaksanaan pekerjaan dan kondisi di lapangan. Status pelaksanaan dapat digunakan secara fleksibel, tidak selalu harus berurutan dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan.

# Entri Data Status pemanfaatan

1. Status pemanfaatan “dimanfaatkan” dapat dipilih ketika sudah ada realisasi dari komponen atau RO
2. Status pemanfaatan dapat dipilih pada saat target terealisasi sebagian atau ketika target sudah terealisasi seluruhnya
3. Status pemanfaatan merupakan atribut yang menyatakan apakah pekerjaan atau hasilnya sudah dimanfaatkan atau belum
4. **Pada saat pelaksanaan apabila status pemanfaatan adalah “dimanfaatkan”, maka hingga akhir tahun pelaksanaan akan tetap dimanfaatkan**

Untuk komponen dan RO generik, status dimanfaatkan dientrikan pada bulan Januari. Hal ini mempertimbangkan bahwa pekerjaan yang bersifat generic dilakukan secara terus menerus selama tahun pelaksanaan

Dimanfaatkan ketika keluaran dari pekerjaan sudah dimanfaatkan oleh penerima manfaat.

Dapat pula ketika keluaran dari satu komponen dimanfaatkan oleh komponen lain, dalam kerangka model komponen adalah tahapan pelaksanaan

- Status pemanfaatan merupakan proksi yang harus memperhatikan karakteristik, bisnis proses dari masing masing Kementerian/Lembaga, program/ kegiatan, rincian output/komponen
- Konsep pemanfaatan adalah kepada pemanfaatan oleh beneficiaries, namun konsep beneficiaries harus dipahami secara kontekstual. Beneficiaries bukan semata mata langsung kepada end beneficiaries
- **Dalam konteks kebutuhan informasi capaian/realisasi bulanan, user dapat memanfaatkan capaian/realisasi riil untuk mengentrikan nilai yang sesuai dengan pelaksanaan di lapangan**
- Contoh: penyediaan vaksin, beneficiaries adalah masyarakat. Namun dalam konteks program kegiatan, beneficiaries adalah fasilitas kesehatan. Sehingga penyaluran vaksin kepada fasilitas kesehatan dapat dikatakan sebagai sudah dimanfaatkan

## Entri Data Status pemanfaatan (2)

Jenis pekerjaan	Target dan satuan (komponen dan RO )	Realisasi fisik (komponen dan RO )	Entri Data Realisasi di Aplikasi e-Monev	Realisasi/capaian riil	Status pemanfaatan
Dukungan Manajemen/ generik	1 layanan	1 layanan	1 diawal tahun (realisasi = target)	Informasi riil pekerjaan sesuai bulan, misal jumlah penerima layanan setiap bulan atau aktivitas lain yang mendukung	Status pemanfaatan dari Januari hingga Desember/akhir tahun adalah dimanfaatkan
Komponen dan RO yang pelaksanaannya periodic atau berkala	98.000.000 orang	98.000.000	98.000.000 diawal tahun (realisasi= target)	9.000.000 orang di Januari 8.900.000 orang di Februari 9.200.000.000 di Maret	
	100 orang beasiswa	100	100 diawal tahun (realisasi= target)	100 orang di Januari 50 orang di Agustus	
	10 juta KPM	10 juta	10 juta diawal tahun (realisasi= target)	10.000.000 di januari 9.756.000 di Mei 10.200.000 di September	

- **Ilustrasi ini khusus untuk jenis pekerjaan yang secara kontekstual langsung dimanfaatkan oleh penerima manfaat, meskipun dari perspektif waktu pelaksanaan masih diawal tahun**
- **Untuk jenis pekerjaan lain, status pemanfaatan jika realisasi dari komponen dan RO sudah tercapai baik Sebagian maupun seluruhnya, disesuaikan dengan karakteristik dan bisnis proses pekerjaan (program dan kegiatan**

Dalam konteks pekerjaan bersifat tahapan, maka komponen /tahapan kedua tidak bisa dilaksanakan oleh jika tahapan pertama belum selesai.

Sehingga tahapan/komponen 1 statusnya adalah dimanfaatkan ketika tahapan/komponen 2 sudah dilaksanakan

# Entri Data permasalahan

1. Entri data permasalahan merujuk pada permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan pemantauan pelaksanaan Renja-K/L. Entri data ini hanya dilakukan untuk level komponen dan RO di tiap bulannya
2. Entri data permasalahan dilakukan dengan memilih satu dari sepuluh kategori permasalahan, dan kemudian dilanjutkan dengan mengentri keterangan atas permasalahan dimaksud
3. Permasalahan tersebut idealnya menjadi early warning bagi pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.
4. Dalam kerangka pengendalian, Permasalahan ini dapat menjadi pintu masuk utama bagi proses pengendalian

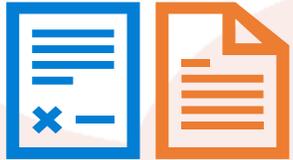
## Kategori Permasalahan :

1. Anggaran
2. Barang/Material.
3. Penerima manfaat.
4. Waktu.
5. Lokasi.
6. Desain Perencanaan/ konsep.
7. Cara/Metode Pelaksanaan.
8. Aparatur Pemerintahan.
9. *Stakeholder* terkait.
10. Persepsi/ Pengendalian.

- Informasi Permasalahan ini akan mengalir dari level komponen ke level RO.
- Di level RO, data permasalahan ini akan menjadi informasi bagi user K5 untuk menetapkan permasalahan yang terjadi di level RO
- User K5 dalam kerangka pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dapat menggunakan informasi yang berasal dari level komponen atau dapat pula merevisi permasalahan sesuai dengan kebutuhan user tersebut

Terdapat pilihan entri “tidak ada masalah” dalam antri data Permasalahan ini. Jika tidak ada masalah ini dipilih, maka user wajib mengentrikan keterangan mengapa pelaksanaan program/kegiatan/RO /komponen tersebut dilaksanakan tanpa adanya masalah

# Entri Data Bukti Dukung



**Dokumen, upload**



**Foto, tautan (url)**



**Video, tautan (url)**

Bukti pendukung dalam pemantauan diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya data dan informasi hasil pemantauan, sehingga pengendalian dan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih baik.

Bukti Pendukung berupa dokumen, foto dan video dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang perkembangan pelaksanaan kegiatan serta tantangan, hambatan dan kendala yang dihadapi.

Bukti pendukung dalam bentuk dokumen dapat berupa penjelasan lebih lengkap mengenai pelaksanaan, berita acara serah terima, salinan dokumen kontrak, dan laporan bulanan/berkala. Sementara untuk bukti pendukung berupa foto dan video diharapkan dapat menampilkan foto dan atau video yang terkait langsung dengan aktivitas, perkembangan pekerjaan, lokasi proyek/kegiatan, penerima manfaat dan lainnya sepanjang terkait dan mendukung pencapaian sasaran /volume komponen dan rincian output.

Fitur Bukti Pendukung hanya untuk entri realisasi di level komponen dan rincian output. Bukti pendukung berupa dokumen (format word dan Pdf) dapat langsung diunggah (upload) di aplikasi e-Monev. Sementara untuk bukti pendukung berupa foto dan video, User diminta menyimpannya di penyimpanan online dan menuliskan tautan atau URL (*Uniform resource locator*) atau Lokator Sumber Seragam (LSS) di kolom entri data realisasi.



# **Penguatan kerangka pikir**



# Penguatan Kerangka Analisa

Aplikasi e-Monev di tahun 2023 ini memperbaharui beberapa tampilan dalam upaya penguatan kerangka Analisa yang mendukung pemanfaatan data lebih lanjut baik untuk pemantauan, evaluasi dan pengendalian

Penguatan kerangka Analisa yang pertama adalah menampilkan informasi terkait indikator kinerja pada pelaporan komponen dan RO satker.

Dalam kerangka pendekatan kerangka logika yang digunakan dalam aplikasi e-Monev, penyajian informasi indikator kinerja mendukung implementasi kerangka logika (input-output-outcome) dalam kerangka analisa dan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian

Penguatan kerangka Analisa yang kedua adalah menampilkan informasi sebaran pelaksana pada user K8. Hal ini bertujuan agar pelaksana Renja-K/L (user K8) dapat melihat perkembangan dan capaian satuan kerja lainnya dalam satu pekerjaan yang sama

Dalam kerangka pendekatan Analisa hal ini diharapkan dapat meningkatkan validitas dan kualitas data pelaporan

Kedua hal ini melengkapi fitur Analisa yang telah ada di aplikasi e-Monev sebelumnya

Aplikasi e-Monev 2023 berharap bahwa aplikasi bukan hanya sebagai media pelaporan, namun juga sebagai sebuah sumber data yang mendukung analisa dalam kerangka pemantauan, evaluasi, dan pengendalian



**Kementerian PPN/  
Bappenas**